



CALL FOR PAPER

Conference on Economic and Business Innovation
Sekretariat: Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Widyagama Malang
Jalan Borobudur No. 35, Malang, Jawa Timur, 65142
Email: febiuwg@gmail.com



IKATAN AKUNTAN INDONESIA
KOMPARTEMEN AKUNTAN PENDIDIK
FORUM DOSEN AKUNTANSI PUBLIK

PENGARUH *CAPITAL INTENSITY*, *RETURN ON ASSET*, DAN SOLVABILITAS TERHADAP PERENCANAAN PAJAK PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2016-2020.

Sitti Wuryan Romdania¹, Syamsul Bahri², Untung Wahyudi³

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Widyagama Malang, email:
wuryanromdania@gmail.com

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Widyagama Malang, email:
syamsulbahri.uwg@gmail.com

³Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Widyagama Malang, email:
wahyudiuntung@gmail.com

Abstract

This study aims to examine the effect of Capital Intensity, Return On Assets, and Solvency on Tax Planning in Manufacturing Companies Listed on the Stock Exchange for the 2016-2020 period. The sample in this study was taken using a purposive sampling technique, namely determining the sample with certain criteria. The type of this research is explanatory research, namely the type of research that examines the relationship between the independent variable and the dependent variable with a quantitative approach. The data collection technique is documentation. The results of this study are partially Capital Intensity has no significant effect on Tax Planning, while Return On Assets and Solvency have a significant effect on Tax Planning. Simultaneously Capital Intensity, Return On Assets and Solvency have a significant effect on Tax Planning. And the most significant independent variable on tax planning is solvency with a significance of $0.001 < 0.05$.

Keywords: *Capital Intensity, Return On Assets, Solvency, Tax Planning*

PENDAHULUAN

Pajak merupakan salah satu sumber pendapatan negara yang besar. Pajak sebagai salah satu penyumbang terbesar pendapatan negara harus lebih ditingkatkan agar pertumbuhan negara dan pengembangan pembangunan dapat berjalan dengan lancar dan baik (Anggraini, Widiasmara, & Amah, 2019).

Setiap tahunnya penerimaan pajak terealisasinya tidak mencapai target seperti pada tahun 2020 yaitu terealisasinya sebesar Rp 1.019,56 (dalam triliun) dan targetnya sebesar Rp 1.198,8. Penerimaan pajak yang tidak mencapai target ataupun tidak terealisasi salah satu indikator nya bisa merupakan wajib pajak yang melakukan penghindaran pajak atau meminimalkan pajak yang harus dibayar perusahaan dengan melalui perencanaan pajak.

Menurut (Pohan, 2013) Perencanaan Perpajakan (*Tax Planning*), merupakan serangkaian strategi dalam mengatur akuntansi dan keuangan perusahaan untuk meminimalkan atau mengefisiensi kewajiban pajak dengan cara tidak melanggar peraturan dalam perpajakan (*in legal way*), dalam arti luas mencakup keseluruhan fungsi manajemen perpajakan. Dalam penelitian ini menggunakan cara *Tax Avoidance*. Penelitian ini menggunakan beberapa variabel yang mungkin dapat mempengaruhi Perencanaan Pajak dengan cara *Tax Avoidance* yaitu *Capital Intensity*, *Return On Asset*, dan Solvabilitas.

Capital intensity merupakan bagaimana perusahaan dalam menginvestasikan asetnya dalam bentuk aset tetap yang bertujuan untuk mendapatkan laba atau keuntungan serta untuk mengurangi pembayaran pajak perusahaan (Budianti & Curry, 2018). Dapat dikatakan semakin besar aset tetap yang dimiliki perusahaan akan mengakibatkan depresiasi yang besar juga, sehingga mengakibatkan jumlah penghasilan kena pajak atau pajak yang harus dibayar perusahaan dan ETRnya berkurang (Hanum, 2013 dalam (Indradi, 2018).

Retrun On Asset menggambarkan sejauh mana kemampuan aset-aset perusahaan dalam menghasilkan laba bagi perusahaan (Kamal, 2016). Semakin tinggi ROA dalam suatu perusahaan maka semakin tinggi laba yang dihasilkan dan menyebabkan semakin besar pula pajak yang harus dibayar kepada pemerintah.

Leverage dipergunakan untuk mengukur seberapa besar aktiva yang dimiliki perusahaan dibiayai oleh utang, sehingga munculnya beban bunga. Beban bunga adalah beban tetap yang menjadi kewajiban atau tanggung jawab perusahaan. Sehingga berpengaruh dalam mengurangi atau meminimalkan kewajiban pajak perusahaan.

Penelitian terdahulu terdapat hasil yang berbeda-beda (*Reseach gap*) dengan fenomena waktu/periode yang berbeda. Pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Tiffani Damayanti, Masfar Gazali (2018), menyatakan bahwa *Capital Intensity* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Effective Tax Rate*, sedangkan penelitian terdahulu yang dilakukan Debi Eka Putri, Darwin Lie, Ady Inrawan, Sisca Sisca (2021) sebaliknya. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Angelina Margaretha, Mila Susanti, dan Valentine Siagian (2021), mengatakan bahwa *Return On Asset* memiliki pengaruh negative terhadap agresivitas pajak, sedangkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ismiani Aulia dan Endang Mahpudin (2020) sebaliknya. Pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Vendra Firmansyah (2021), menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak, sedangkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Wastam Wahyu Hidayat (2018) sebaliknya.

Pengaruh *Capital Intensity*, *Return On Asset*, dan Solvabilitas Terhadap

Berdasarkan latar belakang diatas dapat disimpulkan rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Apakah secara parsial *Capital Intensity*, *Return On Asset*, dan Solvabilitas berpengaruh terhadap perencanaan pajak?
2. Apakah secara simultan *Capital Intensity*, *Return On Asset*, dan Solvabilitas berpengaruh terhadap perencanaan pajak?
3. Apakah *Capital Intensity*, *Return On Asset*, ataukah Solvabilitas yang paling berpengaruh terhadap perencanaan pajak?

Sehingga dapat disimpulkan tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui secara parsial dan simultan *Capital Intensity*, *Return On Asset*, dan Solvabilitas berpengaruh terhadap perencanaan pajak dan mengetahui variable bebas mana yang paling berpengaruh terhadap perencanaan pajak.

KAJIAN TEORI

Perencanaan Pajak

Menurut (Putra, 2019) perencanaan pajak atau tax planning merupakan “salah satu cara yang dapat dimanfaatkan oleh wajib pajak dalam melakukan manajemen perpajakan usaha atau penghasilannya”. Perencanaan pajak atau tax planning adalah upaya yang dilakukan seorang dalam melakukan manajemen perpajakan untuk meminimalkan atau mengurangi beban pajak pada penghasilan atau usahanya. Selama dalam melakukan perencanaan pajak tidak melanggar undang-undang yang berlaku.

Capital Intensity

Menurut Mustika (2017) capital intensity atau rasio intensitas aset merupakan seberapa besar perusahaan menginvestasikan asetnya dalam bentuk aset tetap dan persediaan, capital intensity dapat didefinisikan sebagai rasio antara aset tetap seperti peralatan, mesin, dan berbagai prpperty terhadap total aset (Claudia & Mulyani, 2020). Hal ini Karena beban penyusutan aset tetap secara langsung akan mengurangi laba perusahaan yang menjadi dasar perhitungan pajak perusahaan (muzakki, 2015 dalam (Kuriyah & Asyik, 2016).

Manajer akan menginvestasikan dana menganggur perusahaan dalam bentuk aset tetap, yang tujuannya memanfaatkan biaya depresiasi sebagai pengurang beban pajak. Sehingga kinerja perusahaan akan meningkat karena adanya pengurangan beban pajak, dan kompensasi kinerja manajer yang diinginkan akan tercapai (Wiguna & Jati, 2017). Pada penelitian terdahulu yang di lakukan Tiffani Damayanti, dan Masfar Gazali (2018), menyatakan bahwa *Capital Intensity Ratio* berpengaruh secara signifikan terhadap *effective tax rate*.

H1: Secara Parsial Capital Intensity berpengaruh terhadap Perencanaan Pajak.

Return On Asset

Menurut (Agustina & Aris, 2017) *Return On Asset* (ROA) adalah salah satu alat ukur yang menggambarkan kinerja operasional perusahaan dan ROA bisa digunakan sebagai pengukur laba bersih yang diperoleh dari penggunaan aset. Semakin besar *Return On Asset* (ROA) menggambarkan kinerja yang semakin baik, karena tingkat pengembalian akan semakin besar. Rasio ini menggambarkan perusahaan mampu mendapatkan laba dari aset yang digunakan (Kamal, 2016).

Pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Eneksi Dyah Puspita Sari, dan Shandy Marsono (2020), menyatakan bahwa Profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap penghindaran pajak

H₂: Secara Parsial Return On Asset berpengaruh terhadap Perencanaan Pajak

Solvabilitas

Menurut (Wijaya, 2017) Solvabilitas adalah rasio yang menunjukkan perusahaan mampu dalam mengoperasikan liabilitasnya. *Leverage* digunakan dalam mengukur dana perusahaan yang dibiayai oleh utang, menyebabkan munculnya biaya bunga. Biaya bunga termasuk dalam unsur beban tetap yang merupakan kewajiban ataupun tanggung jawab perusahaan. (Aulia & Mahpudin, 2020).

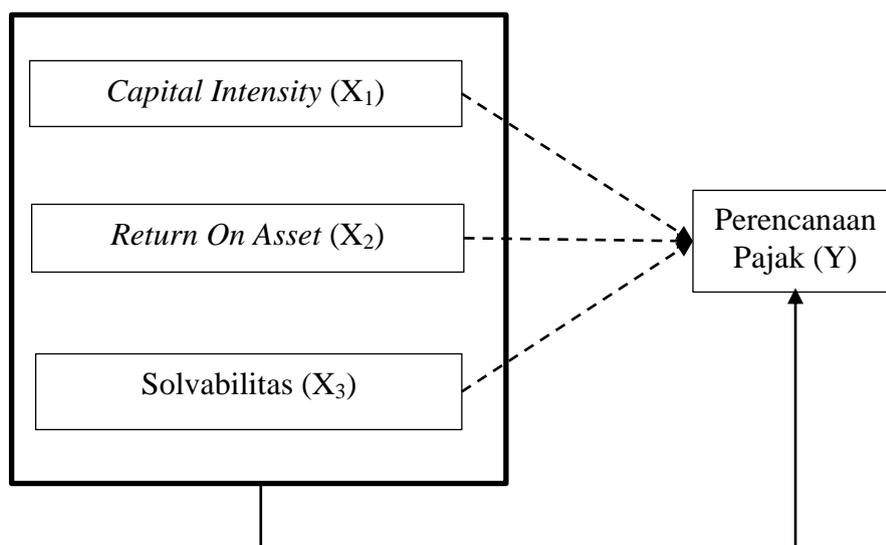
Pada penelitian terdahulu yang dilakukan Vendra Firmanhansyah (2021), menyatakan bahwa *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak.

H₃: Secara Parsial Solvabilitas berpengaruh terhadap Perencanaan Pajak.

METODE PENELITIAN

Kerangka Konseptual

Penelitian ini mempunyai variabel bebas (independen) yang akan diteliti yaitu *Capital Intensity* (X_1), *Return On Asset* (X_2), dan Solvabilitas (X_3). Ketiga variabel diatas diduga mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat (dependen) yaitu Perencanaan Pajak (Y). Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan atau keterkaitan variabel-variabel bebas (independen) dengan variabel terikat (dependen) baik secara parsial (satu-satu) maupun secara simultan (Bersama).



Populasi dan Sampel

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016-2020 dengan menggunakan Teknik *purposive sampling* dalam pengambilan sampel dengan kriteria sebagai berikut : 1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada periode 2016-2020, 2. Perusahaan manufaktur yang secara konsisten mempublikasikan laporan keuangan tahunan secara lengkap pada periode 2016-2020. 3. Perusahaan manufaktur yang mendapatkan keuntungan selama periode penelitian tahun 2016-2020, 4. Perusahaan manufaktur yang menggunakan mata uang rupiah dalam laporan

Pengaruh *Capital Intensity*, *Return On Asset*, dan Solvabilitas Terhadap keuangan tahunan periode 2016-2020. Maka dalam penelitian ini mendapatkan sampel 27 perusahaan.

Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linear berganda dan diolah menggunakan SPSS. Metode analisis data meliputi : analisis regresi linear berganda, uji asumsi klasik. Berikut estimasi persamaan regresi penelitian ini : $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$

Tabel 1

Keterangan Variabel

Variabel	Keterangan
Y	Perencanaan Pajak
X ¹	<i>Capital Intensity</i>
X ²	<i>Return On Asset</i>
X ³	Solvabilitas

Pengukuran Variabel Dependen & Independen

Perencanaan Pajak

Perusahaan melalui perencanaan pajak untuk meminimalkan pajak yang harus dibayar. Indikator pengukuran perencanaan pajak dalam penelitian ini menggunakan Effective Tax Rate (ETR) dengan rumus (Firmanhansyah, 2021).

$$\text{ETR} = \frac{\text{Beban Pajak Penghasilan}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

Capital Intensity

Capital Intensity dalam penelitian ini menggunakan indikator rasio intensitas aset tetap. Rasio intensitas aset tetap merupakan perbandingan aset tetap terhadap total aset sebuah perusahaan. Rasio intensitas aset tetap mencerminkan rasio atau proporsi aset tetap perusahaan dari total aset yang dimiliki sebuah perusahaan (Kuriyah & Asyik, 2016). Sehingga rumus yang digunakan sebagai berikut :

$$\text{CAPINT} = \frac{\text{Total Aset Tetap}}{\text{Total Aset}}$$

Return On Asset

Return On Asset menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan dari aktiva/aset yang digunakan. Dapat dikatakan ROA (Return On Asset) adalah rasio yang secara keseluruhan didalam menghasilkan laba/keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva/aset yang dimiliki perusahaan. Menurut Sartono (2012, hal. 123) Return on Asset dalam penelitian ini menggunakan pengukuran dengan rumus (Kamal, 2016) :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

Solvabilitas

Solvabilitas mempunyai fungsi untuk mengetahui setiap modal sendiri dalam rupiah yang dijadikan sebagai jaminan utang. Semakin tinggi penggunaan dana yang bersumber dari utang oleh perusahaan, maka semakin tinggi beban/biaya bunga yang timbul dari utang tersebut yang akan berpengaruh pada berkurangnya beban pajak perusahaan. Indikator pengukuran solvabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus (Aulia & Mahpudin, 2020):

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada periode 2016 sampai 2020. Dalam penelitian ini pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling. Adapun sampel terpilih dalam penelitian ini, yaitu :

Tabel 2
Sampel Terpilih

No	Uraian	Jumlah
1.	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada periode 2016-2020.	193
2.	Perusahaan manufaktur yang tidak secara konsisten mempublikasikan laporan keuangan tahunan secara lengkap pada periode 2016-2020.	(89)
3.	Perusahaan manufaktur yang tidak mendapatkan keuntungan selama periode 2016-2020.	(63)
4.	Perusahaan manufaktur yang tidak menggunakan mata uang rupiah dalam laporan keuangan tahunan periode 2016-2020.	(21)
Jumlah sampel perusahaan		27
Jumlah sampel dikalikan 5 tahun periode		135

Hasil Analisis Data

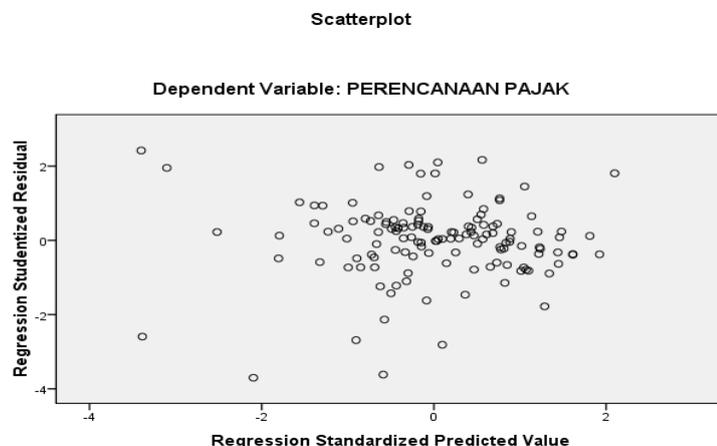
a. Uji Normalitas

Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa pada baris *Asymph. Sig (2-tailed)* nilai signifikansi *Kolmogorov Smirnov* sebesar 0,128. Dimana nilai signifikansi hasil uji lebih besar dari taraf signifikansi 0,05, maka data pada penelitian ini berdistribusi normal, sehingga penelitian dapat dilanjutkan ke penelitian selanjutnya.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas menunjukkan hasil dengan nilai *Tolerance* pada masing-masing variabel lebih besar daripada 0,10 dan pada nilai VIF lebih kecil daripada 10, sehingga bisa dikatakan bahwa model regresi ini tidak terjadi multikolinearitas. Dan penelitian bisa dilanjutkan ketahap selanjutnya.

c. Uji Heteroksedastisitas



hasil uji heterokseastisitas menunjukkan bahwa pada grafik *scatterplot* antara SRESID dengan ZPRED menunjukkan pola penyebaran, dimana titik-titik pada grafik *scatterplot* menyebar secara acak serta tersebar dengan baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Dapat disimpulkan bahwa pada model regresi ini tidak terjadi heteroksedastisitas, sehingga data tersebut layak untuk diujikan ke tahap selanjutnya.

d. Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Uji regresi liner berganda dilakukan untuk menganalisa pengaruh variabel independent yaitu *Capital Intensity*, *Return On Asset*, dan Solvabilitas terhadap variabel dependen yaitu Perencanaan Pajak. Hasil uji regresi linear berganda dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3
Hasil uji regresi linear berganda

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	.305	.020		14.927	.000
	CAPITAL INTENSITY	-.056	.033	-.167	-1.679	.095
	RETURN ON ASSET	-.263	.102	-.261	-2.578	.011
	SOLVABILIT AS	-.035	.010	-.300	-3.403	.001

a. Dependent Variable: PERENCANAAN PAJAK

e. Uji Parsial (Uji t)

Bedasarkan hasil uji parsial yang diolah melalui SPSS 16, pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen dapat di jelaskan sebagai berikut : variabel *capital intensity* mempunyai t hitung sebesar -1.679 dan

Pengaruh *Capital Intensity*, *Return On Asset*, dan Solvabilitas Terhadap

signifikansi 0,095. variabel *return on asset* mempunyai t hitung sebesar -2.578 dan signifikansi 0,011. variabel solvabilitas mempunyai t hitung sebesar -3.403 dan signifikansi 0,001.

f. Uji Simultan (Uji F)

Hasil uji F menunjukkan hasil F hitung sebesar 5.64 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,001. Dimana tingkat signifikansi $0,001 < 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa variabel bebas yaitu *capital intensity*, *return on asset*, dan solvabilitas secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat yaitu perencanaan pajak pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016-2020. Dapat disimpulkan H_{a4} diterima.

Pembahasan

Capital intensity tidak berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap perencanaan pajak pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016-2020, dapat dilihat *capital intensity* memiliki t hitung sebesar -1.679, dimana t hitung $1.679 < t \text{ tabel } 1.978$ dan tingkat signifikansi sebesar $0,095 > 0,05$. Dimana jika *capital intensity* mengalami kenaikan ataupun penurunan tidak akan berpengaruh terhadap perusahaan yang melakukan perencanaan pajak. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hanik Lailatul Kurian, dan Nur Fadrijih Asyik (2016), serta penelitian yang dilakukan oleh Debi Eka Putri, Darwin Lie, Ady Inrawan, dan Sisca Sisca (2021) yang menyatakan bahwa *capital intensity* tidak mempunyai pengaruh terhadap agresivitas pajak.

Return On Asset berpengaruh secara signifikan terhadap perencanaan pajak pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016-2020. Dengan arah negatif yaitu jika *Return On Asset* semakin tinggi maka perencanaan pajak dalam perusahaan semakin rendah dan begitu juga sebaliknya, *Return On Asset* semakin rendah maka perencanaan pajak dalam perusahaan semakin tinggi. Dapat dilihat bahwa *Return On Asset* memiliki t hitung sebesar -2.578, dimana $2.578 > 1.978$ dan tingkat signifikansi sebesar $0,011 < 0,05$. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Angelina Margaretha, Mila Susanti, dan Valentine Siagian (2021), menyatakan bahwa *Return On Asset* memiliki pengaruh negatif terhadap agresivitas pajak.

Solvabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap perencanaan pajak pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016-2020. Dengan arah negatif yaitu jika semakin tinggi solvabilitas, maka semakin rendah perencanaan pajak yang dilakukan perusahaan dan begitu juga sebaliknya, semakin rendah solvabilitas, maka semakin tinggi perencanaan pajak yang dilakukan perusahaan. Dapat dilihat bahwa solvabilitas memiliki t hitung sebesar -3.403, dimana t hitung $3.403 > t \text{ tabel } 1.978$ dan tingkat signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Vendra Firmansyah (2021), dengan penelitian yang dilakukan oleh Ismiani Aulia, dan Endang Mahpudin (2020), menyatakan bahwa *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak.

Capital Intensity, *Return On Asset*, dan Solvabilitas secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap Perencanaan Pajak pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016-2020. Dapat dilihat bahwa *Capital Intensity*, *Return On Asset*, dan Solvabilitas memiliki F hitung sebesar 5.638 dan tingkat signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$.

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda bisa dilihat pada nilai *standardized coefficients beta* bahwa variabel bebas yang mempunyai nilai terbesar merupakan variabel yang paling berpengaruh atau mendominasi terhadap perencanaan pajak. *Capital Intensity* memiliki nilai sebesar -0,167, *Return On*

Pengaruh *Capital Intensity*, *Return On Asset*, dan Solvabilitas Terhadap

Asset memiliki nilai sebesar -0,261, dan Solvabilitas memiliki nilai sebesar -0,300. Dapat disimpulkan variabel bebas yang paling berpengaruh terhadap perencanaan pajak yaitu solvabilitas.

KESIMPULAN

a. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan secara parsial *Capital Intensity* tidak berpengaruh signifikan terhadap Perencanaan Pajak, sedangkan *Return On Asset* dan Solvabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap Perencanaan Pajak. Secara simultan *Capital Intensity*, *Return On Asset* dan Solvabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap Perencanaan Pajak pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016-2020. Variabel bebas yang paling berpengaruh secara signifikan terhadap Perencanaan Pajak pada hasil penelitian yaitu Solvabilitas.

b. Saran

1. Bagi perusahaan lebih memerhatikan rasio solvabilitas dan return on asset untuk melakukan perencanaan pajak. Dilihat dari hasil penelitian ini solvabilitas dan Return On Asset memiliki pengaruh secara signifikan ke arah negatif terhadap perencanaan pajak. Dimana semakin tinggi solvabilitas dan Return On Asset maka perencanaan pajak yang akan dilakukan semakin rendah
2. Bagi peneliti selanjutnya, yang akan melakukan penelitian dengan variabel terikat perencanaan pajak dapat menambah variabel bebas lainnya yang belum ada dalam penelitian ini, serta dapat memasukkan ataupun mengubah ke sektor industri lain, sehingga sampel yang dihasilkan lebih luas pada perusahaan yang terdaftar di BEI.

c. Keterbatasan

1. Pada penelitian ini, peneliti hanya menggunakan tiga variabel bebas yaitu *Capital Intensity*, *Return On Asset*, dan Solvabilitas dalam menjelaskan pengaruh pada perencanaan pajak. Terdapat faktor lain yang bisa mempengaruhi perencanaan pajak yang diproksikan dengan ETR seperti Likuiditas, *size* (ukuran perusahaan), dan lain-lain
2. Penelitian ini hanya menggunakan sampel pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016-2020, sehingga penelitian ini hanya mencerminkan pengaruh terhadap perencanaan pajak pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016-2020

REFERENSI

- Agustina, T. N., & Aris, M. A. (2017). Tax Avoidance : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015). Seminar Nasional dan The 4th Call for Syariah Paper, 295-307. Retrieved from <http://hdl.handle.net/11617/9246>.
- Anggraini, T., Widiasmara, A., & Amah, N. (2019). Pengaruh Beban Pajak Tangguhan Terhadap Penghindaran Pajak Dengan Komite Audit Sebagai Pemoderasi. SIMBA (Seminar Inovasi Manajemen, Bisnis, Dan Akuntansi I), 383-395..
- Aulia, I., & Mahpudin, E. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance. AKUNTABEL, 17(2), 289-300. Retrieved from <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/AKUNTABEL>.

Pengaruh *Capital Intensity*, *Return On Asset*, dan Solvabilitas Terhadap

- Budianti, S., & Curry, K. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Capital Intensity Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance). Seminar Nasional Cendekiawan, 1205-1209.
- Claudia, L., & Mulyani, S. D. (2020). Pengaruh Strategi Bisnis dan Sales Growth Terhadap Tax Avoidance Dengan Capital Intensity Sebagai Variabel Pemoderasi. Prosiding Seminar Nasional Pakar, 2.51.1-2.51.8.
- Damayanti, T., & Gazali, M. (2018). Pengaruh Capital Intensity Ratio dan Inventory Intensity Ratio Terhadap Effective Tax Rate. Seminar Nasional Cendekiawan, 1237-1242.
- Hidayat, W. W. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Penghindaran Pajak: Studi Kasus Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT*, 3(1), 19-26.
- Indradi, D. (2018). Pengaruh Likuiditas, Capital Intensity Terhadap Agresivitas Pajak (Studi empiris perusahaan manufaktur sub sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI tahun 2012-2016). *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia*, 1(1), 147-167.
- Kamal, M. B. (2016). Pengaruh Receivalbel Over dan Debt To Asset Ratio (DAR) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Perusahaan Pertanian yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 17(2), 68-81. Retrieved from <http://jurnal.umsu.ac.id>.
- Kuriah, H. L., & Asyik, N. F. (2016). Pengaruh Karakteristik Perusahaan Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Gresivitas Pajak. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 5(3), 1-19.
- Pohan, C. A. (2013). *Manajemen Perpajakan: Strategi Perencanaan Pajak dan Bisnis (Edisi Revisi)*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Puspita Sari, E. D., & Marsono, S. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2018. *Journal of Accounting And Financial*, 5(1), 45-52. Retrieved from <https://e-journal.stie-aub.ac.id/index.php/aktual>
- Putra, I. M. (2019). *MANAJEMEN PAJAK: Strategi Pintar Merencanakan dan Mengelola Pajak dan Bisnis*. Daerah Istimewa Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia.
- Putri, D. E., Lie, D., Inranwan, A., & Sisca, S. (2021). Kontribusi Likuiditas, Leverage, Dan Capital Intensity Terhadap Agresivitas Pajak Pada Perusahaan IDX 30. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(4), 1572-1581.
- Wiguna, I. P., & Jati, I. K. (2017). Pengaruh Corporate Social, Responsibility, Preferensi Risiko Eksekutif, dan Capital Intensity Pada Penghindaran Pajak. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 21(1), 418-446
- Wijaya, D. (2017). *Manajemen Keuangan Konsep dan Penerapannya*. Jakarta: Grasindo (Gramedia Widia Sarana Indonesia).